

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah diuraikan, kesimpulan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita di Puskesmas Tanjung Beringin adalah:

1. Di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Beringin, persentase stunting adalah 14 anak usia 0-59 bulan mengalami stunting, sementara 5.008 anak tidak mengalami stunting
2. Ada hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu dengan kejadian stunting pada balita *p-value* 0,019 ($<0,05$) serta nilai OR = 4,593 (CI 95% 1,409-14,968).
3. Tidak ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan ibu dengan kejadian stunting pada balita *p-value* 0,213 ($>0,05$).
4. Ada hubungan yang signifikan antara penghasilan keluarga dengan kejadian stunting pada balita *p-value* 0,000 ($<0,05$) serta nilai OR = 22,862 (CI 95% 2,844-183,807).
5. Tidak ada hubungan yang signifikan antara pemberian Asi Eksklusif dengan kejadian stunting pada balita *p-value* 0,552 ($>0,05$) serta nilai OR = 1,472 (CI 95% 0,464-4,675).

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Puskesmas Tanjung Beringin

1. Penting untuk meningkatkan promosi kesehatan dengan melakukan sosialisasi tentang penyebab dan pencegahan stunting untuk menurunkan angka stunting di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Beringin.
2. Membina kader-kader posyandu untuk mengadakan sesi edukasi untuk ibu hamil dan ibu dengan balita mengenai pola asuh, pengetahuan gizi serta rutin melakukan pengukuran pada kegiatan posyandu.

5.2.2 Bagi Masyarakat

1. Melakukan upaya pencegahan stunting dimulai dari sejak mengandung sampai dengan lahir.
2. Meningkatkan wawasan mengenai stunting terutama upaya pencegahan yang dapat dilakukan sejak dini.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk lebih meneliti tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting yang berpengaruh atau tidaknya terhadap pendidikan di masa yang akan mendatang.